



Program **Gen Re** dalam penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja



<http://ceria.bkkbn.go.id>

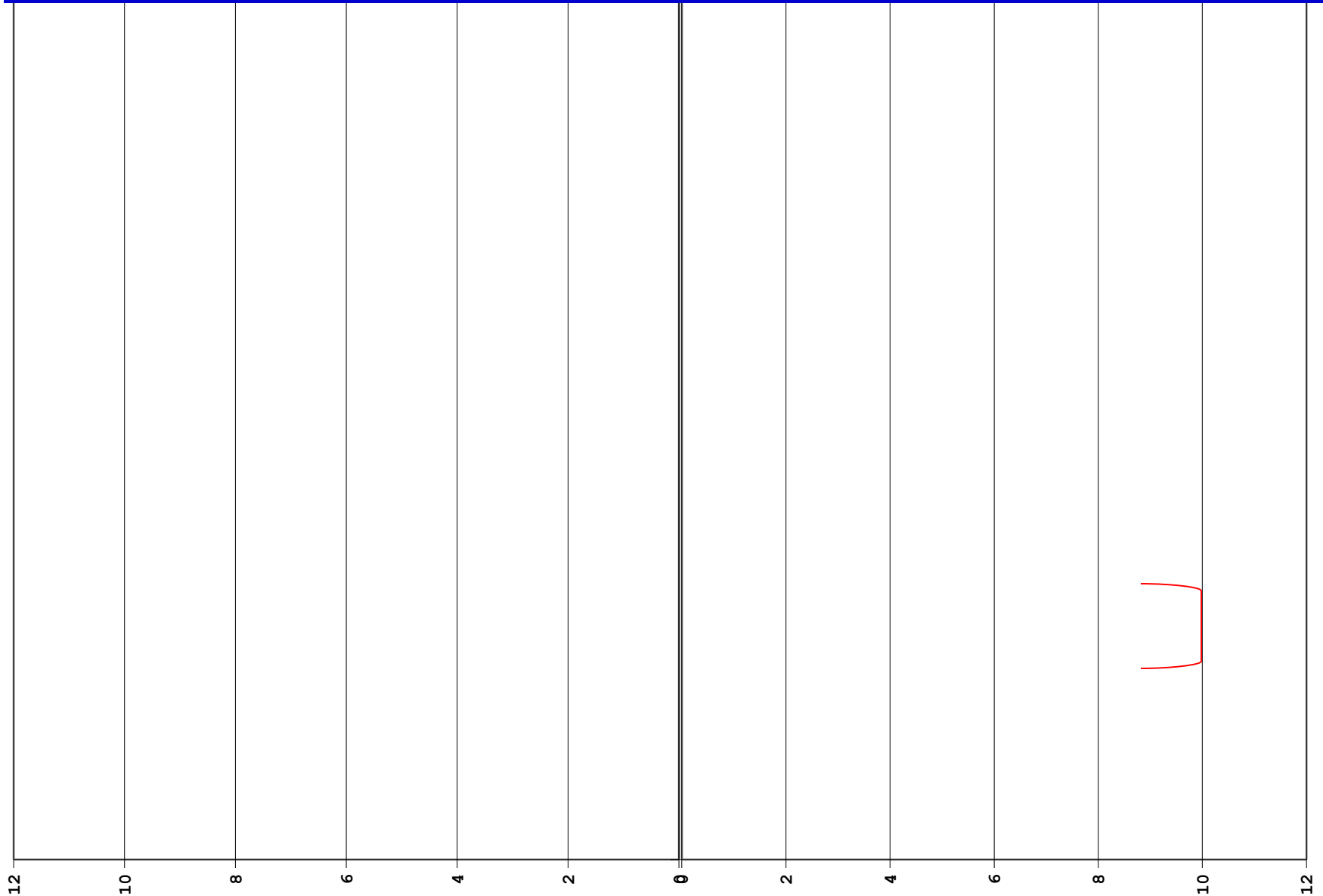
Direktur Bina Ketahanan Remaja
Indra Wirdhana, SH,MM



A. PENDAHULUAN



27,6% Penduduk Indonesia (2010) adalah Remaja



Jumlah Remaja kurang lebih 64 juta jiwa.

Sensus Penduduk, 2010

Konteks Gen Re

- Jumlah remaja-mahasiswa sangat besar $\pm$ 64 Juta (27,6% dari jumlah penduduk)
- Besarnya arus globalisasi informasi yang tidak terkendali akan berdampak positif dan negatif bagi remaja dan mahasiswa)
- Mengakibatkan perilaku hidup **tidak sehat dan tidak berakhlak** remaja – mahasiswa Indonesia
- Perilaku remaja – mahasiswa Indonesia seperti ini, mempengaruhi program kkb dan kualitas bangsa 10-20 tahun kedepan

Mengapa prog Gen Re Diperlukan?

- Sebagai informasi yang berkaitan dengan penyiapan diri remaja menyongsong kehidupan berkeluarga yang lebih baik
- Menyiapkan pribadi yang matang dalam membangun keluarga yang harmonis
- Memantapkan perencanaan

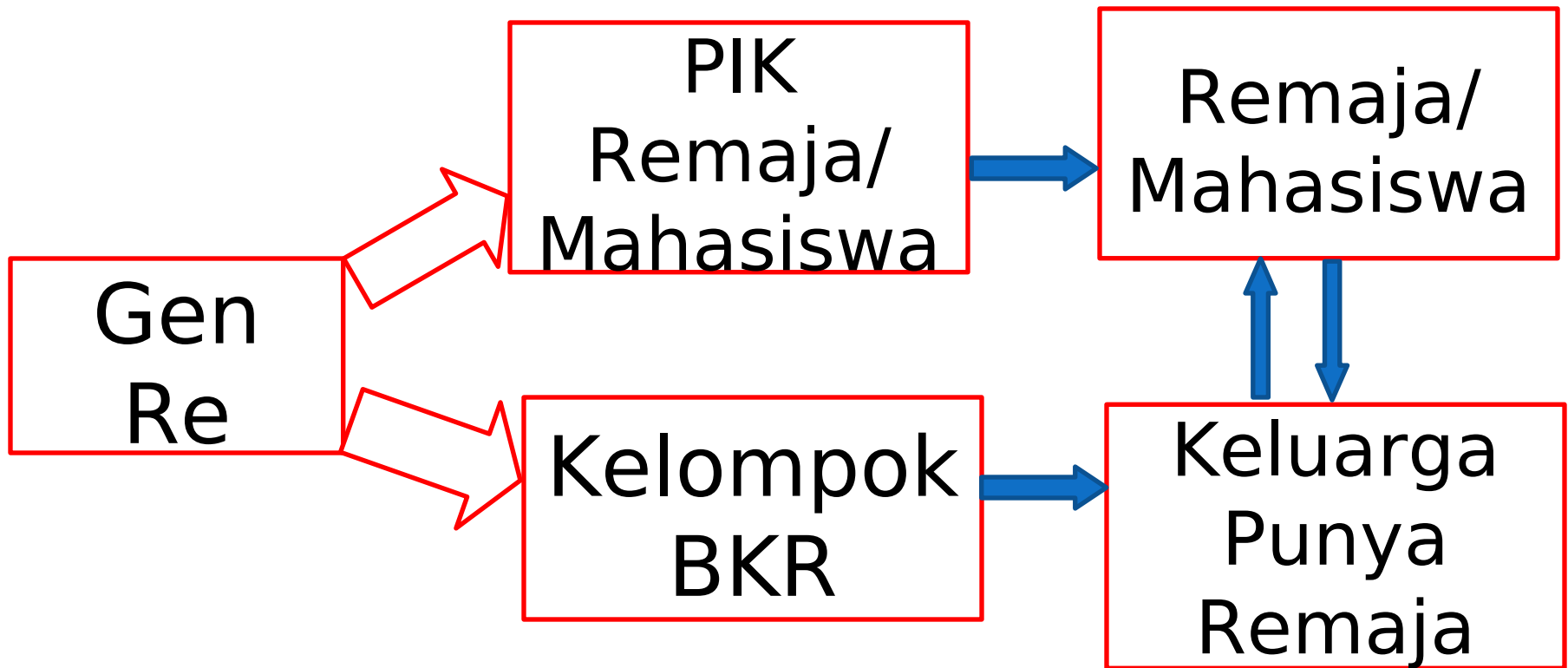
DASAR HUKUM

- UU NO: 52 TH 2009, ttg PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA, PASAL 48 ayat 1 (b) mengatakan;
- “Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan ttg kehidupan berkeluarga”.

Prog Gen Re

Suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari risiko Triad KRR, menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

Arah Program GEN RE



Tujuan Program Gen Re

Mencapai
Tegar Remaja/Mahasiswa
Dalam rangka
Tegar keluarga
Untuk mewujudkan
Keluarga Kecil Bahagia
Sejahtera

Ciri – ciri Tegar Remaja

- Menunda usia pernikahan;
 - Berperilaku sehat;
- Terhindar dari resiko Seksualitas, HIV dan AIDS, Napza;
- Bercita-cita mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera;
- Menjadi contoh, model, idola, dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

Pengertian PIK Remaja/Mahasiswa

Suatu wadah dlm program Gen Re yang dikelola **dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa** guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya

Pengertian Bina Keluarga Remaja

Adalah Suatu Kelompok / wadah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua remaja dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja

BINA KELUARGA REMAJA (BKR)

BKR

PERAN ORANG TUA DLM MEMBANTU ANAK REMAJANYA

- 1. SEBAGAI PENDIDIK
- 2 .SEBAGAI PANUTAN
- 3. SEBAGAI KONSELOR
- 4. SEBAGAI KOMUNIKATOR
- 5. SEBAGAI TEMAN/SAHABAT

Pengertian Generasi Berencana (GenRe)

GenRe adalah remaja dan pemuda yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku sebagai remaja, u/ menyiapkan dan perencanaan yg matang dalam kehidupan berkeluarga.

Remaja dan Pemuda GENRE mampu melaksanakan jenjang-jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus Kesehatan Reproduksi.



GENRE

NIKAH TANPA RENCANA JADI BENCANA,
GENERASI BERENCANA JAUH DARI SENGSARA.



2 Anak
Lebih Baik

www.bkkbn.go.id



PROMOSI GenRe

- Mengajak para remaja berperilaku sehat dan berakhlak
- Mengatakan tidak pada sex bebas, narkoba, dan tidak menjadi korban HIV dan AIDS
- Mengajak remaja untuk merencanakan kehidupan berkeluarga atau Pendewasaan Usia Perkawinan

B. TUJUAN DAN SASARAN



GENRE

GENerasi be**RE**ncana:
Bangkitlah Kawula Muda
Raih Masa Depanmu
Jauhkanlah Narkoba
GENRE Penerus Indonesia

Tujuan

Tujuan Umum:

Memfasilitasi remaja belajar memahami dan mempraktikkan perilaku hidup sehat dan berakhlak (healthy and ethical life behaviors) untuk mencapai ketahanan remaja (adolescent resilience) sebagai dasar mewujudkan **Generasi Berencana**

Sasaran

1. Remaja (10-24 tahun) dan belum menikah
2. Mahasiswa/mahasiswi belum menikah
3. Keluarga / Keluarga yang punya remaja
4. Masyarakat peduli remaja

C. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PROGRAM



GENRE

GENerasi beREncana:
Generasi Muda yang menjauhi narkoba,
menjauhi seks bebas dan bertekad
membangun keluarga berkualitas.

kkb

BkkbN
www.bkkbn.go.id

1. Kebijakan

- a. Peningkatan jejaring kemitraan dalam Program Gen Re.
- b. Peningkatan SDM pengelola dalam melakukan advokasi, sosialisasi, promosi dan desiminasi Program PKBR pada mitra kerja dan stakeholder.
- c. Pengembangan PIK Remaja/Mahasiswa (Centre of Excellence pada 20 Perguruan Tinggi Swasta.
 - Sebagai pusat pengembangan PIK Mahasiswa
 - Sebagai pusat rujukan remaja/mahasiswa

2. Strategi

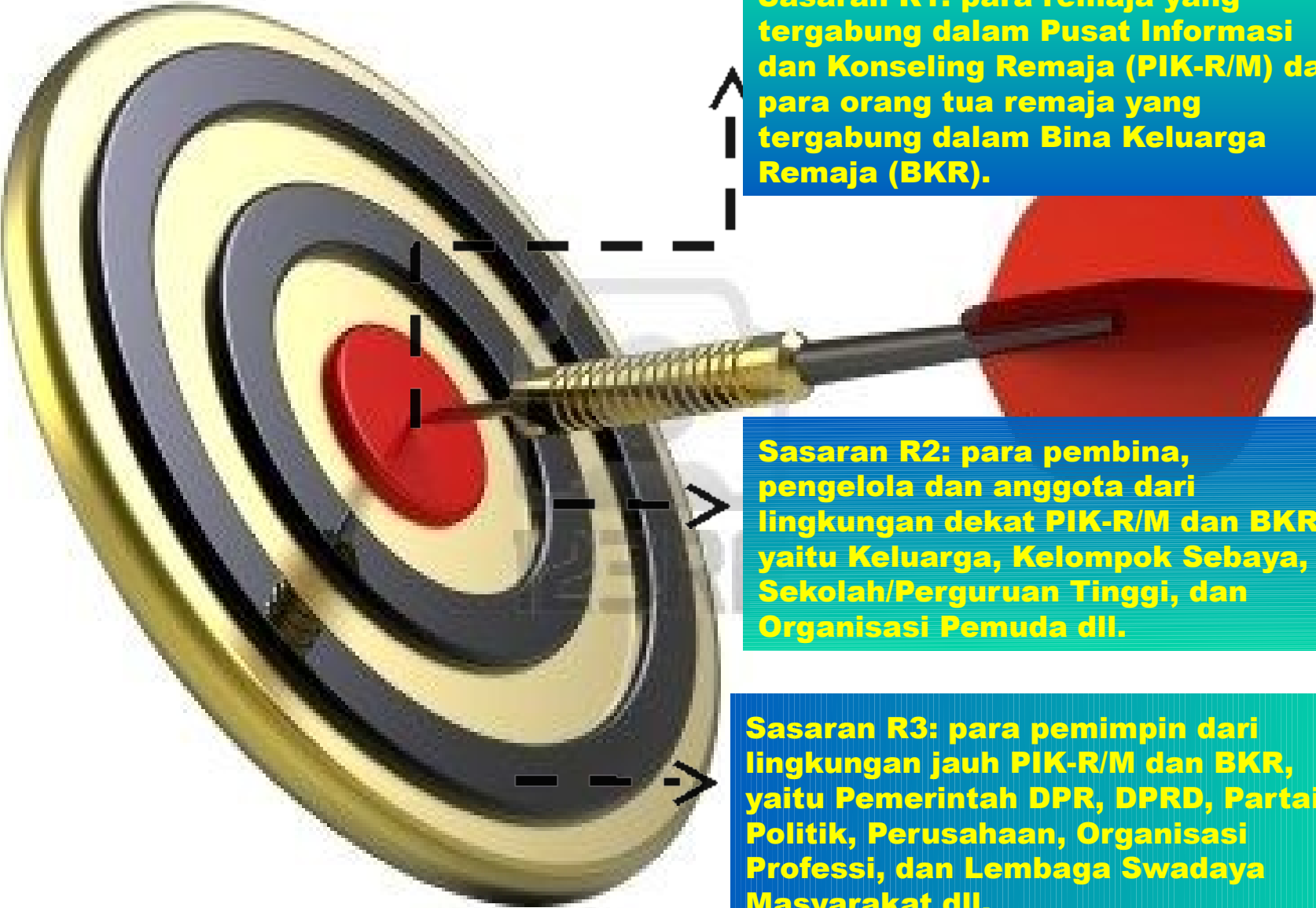
- a. Memberdayakan SDM pengelola dan pelayanan program Gen Re melalui orientasi, workshop dan pelatihan, serta magang.
- b. Membentuk dan mengembangkan PIK Remaja/Mahasiswa dan BKR
- c. Mengembangkan materi program Gen Re
- d. (4 substansi)
- e. Meningkatkan kemitraan program Gen Re dengan stakeholder dan mitra kerja terkait
- f. Meningkatkan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berjenjang

3. Strategi Operasional Gen Re

1. Strategi Pendekatan
2. Strategi Ramah Remaja/Mahasiswa
3. Strategi Pembelajaran
4. Strategi Pelembagaan
5. Strategi Pencapaian

3.1. Strategi Pendekatan





Sasaran R1: para remaja yang tergabung dalam Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R/M) dan para orang tua remaja yang tergabung dalam Bina Keluarga Remaja (BKR).

Sasaran R2: para pembina, pengelola dan anggota dari lingkungan dekat PIK-R/M dan BKR, yaitu Keluarga, Kelompok Sebaya, Sekolah/Perguruan Tinggi, dan Organisasi Pemuda dll.

Sasaran R3: para pemimpin dari lingkungan jauh PIK-R/M dan BKR, yaitu Pemerintah DPR, DPRD, Partai Politik, Perusahaan, Organisasi Profesi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat dll.

3.2 Strategi Ramah R/M

1. Pengelolaan PIK R/M yang bercirikan dari, oleh dan untuk remaja – mahasiswa.
2. Pelayanan PIK R/M yang bernuansa dan bercita rasa remaja – mahasiswa.
3. Fasilitasi dan pembinaan PIK R/M yang berasaskan kemitraan dengan remaja – mahasiswa.

3.3 Strategi Pembelajaran

1. Introspeksi Diri
2. Mengambil keputusan – keputusan hidup atas dasar kebenaran (truth) dan kejujuran (sincerity)
3. Menjalin hubungan baik di lingkungan dekat
4. berkembang dengan sehat serta berperilaku yang baik.

3.4 Strategi Pelembagaan

1. Mempromosikan PIK R/M melalui :
 - a. Pencitraan PIK R/M yang positif oleh para Juara Duta Mahasiswa pada semua tingkatan wilayah
 - b. Pemberian reward kepada para pengelola PIK R/M Juara lomba PIK R/M Nasional
 - c. Partisipasi R/M dalam event – event program KKB tingkat Nasional dan daerah
2. Membentuk PIK R/M baru di lingkungan :

3. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan BKR sebagai BKR Percontohan.
4. Mengembangkan PIK R/M Percontohan dan sebagai tempat :
 - a. Rujukan Pelayanan
 - b. Studi Banding
 - c. Magang
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan program PIK R/M melalui :
 - a. Tukar pengalaman antar para pembina PIK R/M
 - b. Tukar pengalaman antar pengelola PIK-Remaja
 - c. Hasil tukar pengalaman sebagai bahan

3.5 Strategi Pencapaian

- Mengembangkan Prototype materi Program PKBR
- Adanya mekanisme regenerasi pengelola disesuaikan dengan basis pengembangan
- Mengembangkan TOT bagi mitra kerja
- Mengintegrasikan kegiatan PIK Remaja dengan kegiatan Kelompok BKR
- Membentuk PIK & BKR di lingkungan Mitra yang bekerja sama dengan

POKOK-POKOK PROGRAM

Gen Re

- Merumuskan dan menetapkan kebijakan dan strategi Program GEN RE
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan PIK R/M dan BKR
- Memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap program GEN RE
- Mengembangkan materi GEN RE

Substansi Program Gen Re

Dasar :

1. Pendewasaan Usia Perkawinan
2. Keluarga Bertanggungjawab : 8 Fungsi Keluarga

Inti :

TRIAD KRR

3. Seksualitas
4. HIV dan AIDS
5. NAPZA



GenRe

Kalau belum waktunya,
cita-cita tinggal cerita.

GENerasi beREncana
jauhkan bencana.

Substansi Program GEN RE

Penunjang :

1. Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skills Education)
2. Gender
3. Keterampilan Advokasi dan KIE



GenRe

Kalau belum waktunya,
cita-cita tinggal cerita.

GENerasi beREncana
jauhkan bencana.



www.bkkbn.go.id



TANAMKAN !
8
FUNGSI KELUARGA

**Keluarga Harmonis,
Hidup Semakin Dinamis**

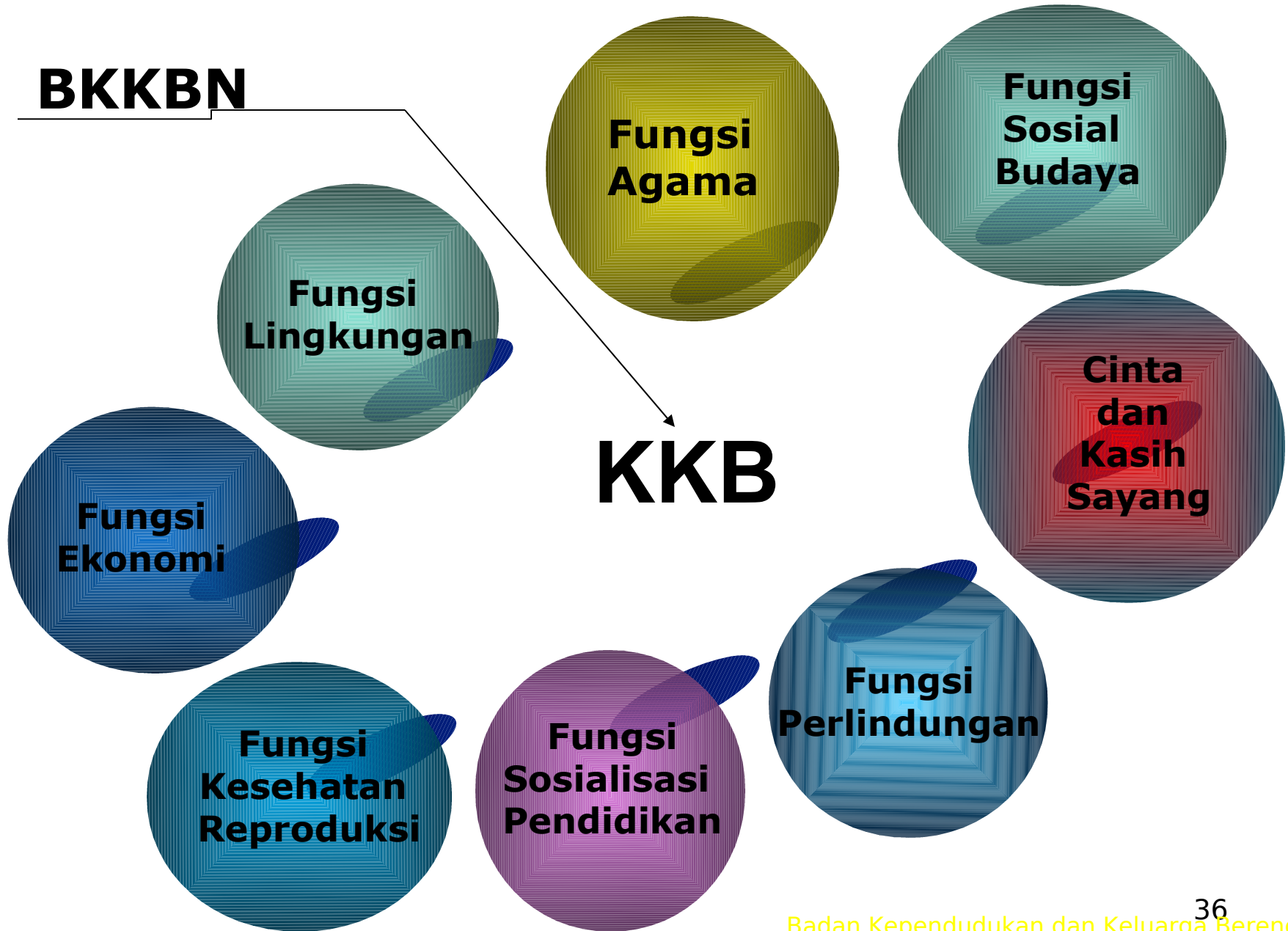
www.ceria.bkkbn.go.id



GENerasi be**RE**ncana
Penerus Bangsa

8 FUNGSI KELUARGA

BKKBN





www.bkkbn.go.id

MENIKAH DI USIA MUDA BANYAK PROBLEMA

**Ayo ... Siapkan Dirimu
RAIH PRESTASI
Tunda Nikah Dini**

**2 Anak
Lebih Baik**



❖ Pendewasaan Usia Perkawinan



Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan diharapkan mencapai usia minimal **20 tahun bagi perempuan** dan **25 tahun bagi laki-laki**.

Pada tahun 2007 : rata-rata usia kawin pertama 19,8 tahun.

Diharapkan pada tahun 2014 : rata-rata usia kawin

❖ Mengapa PUP Penting ?



1. Perkawinan, jika dilakukan pada usia yang tepat, akan membawa kebahagiaan bagi keluarga dan pasangan.
2. Menikah di usia muda akan

Memberikan pengertian dan kesadaran kepada remaja/mahasiswa agar dalam merencanakan keluarga, serta mempertimbangkan berbagai aspek berkaitan dengan kehidupan berkeluarga, antara lain :

1. Aspek Kesehatan
2. Aspek Mental
3. Aspek Emosional
4. Aspek Pendidikan
5. Aspek Ekonomi
6. Aspek Sosial
7. Jumlah dan jarak kelahiran

Tujuan
Pendidikan Usia
Dewasa

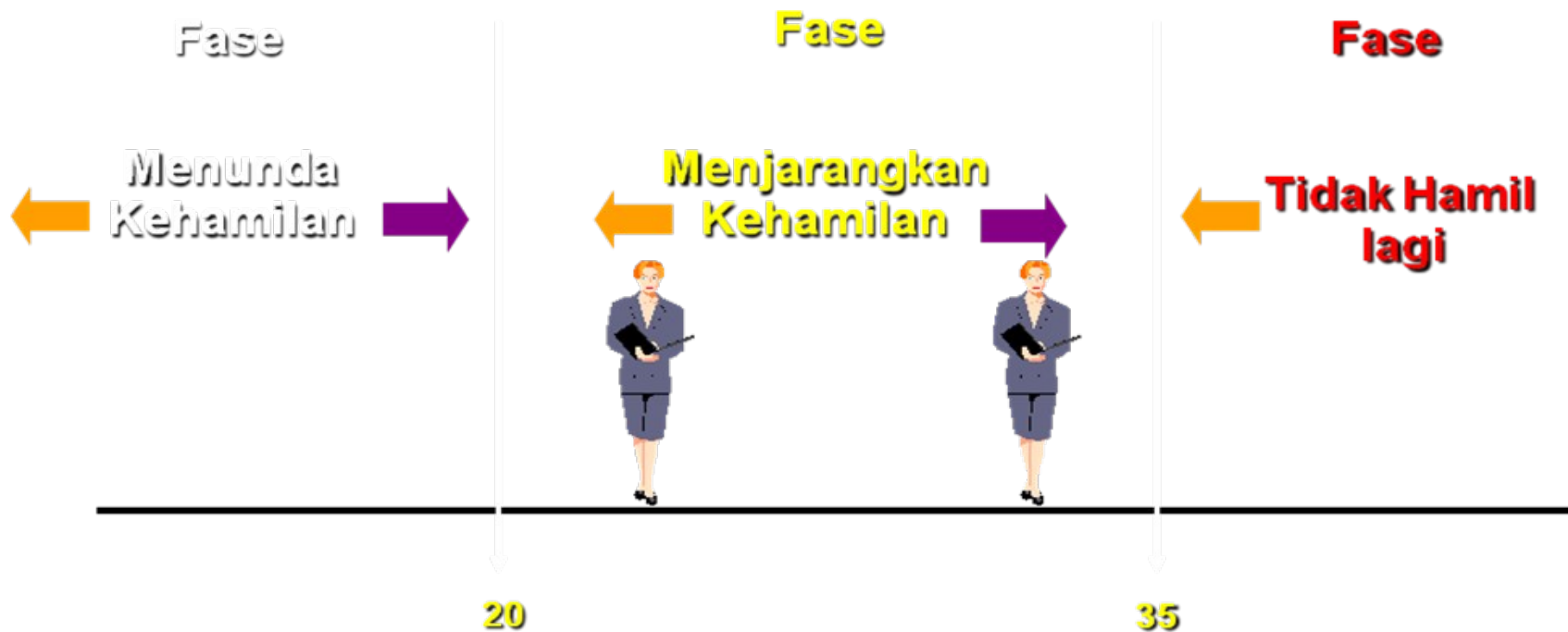
❖ PUP dan Perencanaan Keluarga

Terdiri dari tiga masa reproduksi, yai

1. Masa menunda perkawinan dan keha
2. Masa menjarangkan kehamilan;
3. Masa mencegah kehamilan.



❖ Bagan Perencanaan Keluarga 20 - 35 tahun



STOP NARKOBA SEKARANG JUGA!!

GENRE
GENerasi beREncana

www.ceria.com

IMS (Infeksi Menular Seksual) adalah golongan penyakit menular atau penyakit infeksi yang ditularkan terutama melalui kontak seksual.

Bahaya IMS

- IMS dapat menyebabkan :
- Kemandulan pada pria dan wanita.
 - Kematian.
 - Kanker Serviks.
 - Keguguran.
 - IMS menular pada bayi yang dikandung.
 - Memudahkan penularan HIV.

Jenis-jenis IMS

1. Gonore (GO)
2. Kencing Nanah
3. Sifilis (Raja Singa)
4. Herpes Genitalis
5. Trikomonas Vaginalis /Keputihan
6. Chancroid/Sankroid (Ulkus Molle/Koreng)
7. Candaloma Akuminata (Jengger Ayam)
8. Candidiasis (Jamur).
9. Kutu Pubis (Kutu pada daerah kemaluan).
10. Hepatitis B

Pasangan yang tertular IMS harus diobati
TEMPAT RUJUKAN : Pusat Layanan Informasi IMS setempat/ Puskesmas terdekat

Pencegahan

- Tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah.
- Melakukan hubungan seksual hanya dengan pasangan yang sah.
- Menggunakan kondom seandainya salah satu pasangan mengidap IMS.
- Mengenali dan melakukan pemeriksaan IMS secara dini.
- Setiap orang perlu mengenal perilaku pasangan dengan baik.
- Pemeriksaan IMS secara dini, pertama dianjurkan bagi mereka yang pernah/mempunyai perilaku seksual yang tidak aman.

www.bkkbn.go.id

Fakta Tentang

HIV/AIDS

Bkkbn

Perjalanan infeksi HIV



HIV menular melalui :

- Menggunakan jarum suntik secara bergantian
- bekas pakai tidak steril
- Hubungan seks berganti-ganti pasangan
- Dari ibu ke bayi melalui proses: hamil, melahirkan, menyusui

HIV tidak menular melalui :

- Gigitan nyamuk atau serangga lainnya
- Bersalaman/ pelukan
- Berenang bersama
- Terpapar batuk/bersin
- Memakai toilet bersama
- Berbagi atau menggunakan alat makan bersama

Cara mencegah penularan HIV:

- A** Anda tidak melakukan seks
- B** Bersikap saling setia dengan pasangan
- C** Cegah dengan memakai kondom
- D** Jangan menggunakan narkoba suntik

❖ TRIAD KRR

1. Seksualitas adalah segala sesuatu yang menyangkut dan sikap berkaitan dengan perilaku seksual maupun orientasi seksual
2. NAPZA adalah Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) zat-zat kimiawi yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui hidung) dan dihirup (melalui hidung)

Lanjutan.....

3. HIV dan AIDS:

- HIV (Human Immunodeficiency Virus) virus ini merusak sistem kekebalan tubuh manusia, setelah beberapa tahun jumlah virus semakin banyak sehingga system kekebalan tubuh tidak lagi mampu melawan penyakit.
- AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) atau kumpulan berbagai gejala penyakit akibat turunnya kekebalan tubuh individu HIV yang didapat akibat HIV, bukan karena keturunan

Ayo Budayakan Kerajinan Daerah



GENerasi beREncana



Manfaatkan Waktu Senggangmu Raih Masa Depan Lebih Baik



GENerasi beREncana



❖ Pendidikan Keterampilan Hidup

(Life Skills Education)
Kemampuan dan keberanian
untuk menghadapi dan
mengatasi masalah dan
kesulitan dalam kehidupan
sehari-hari.

Perlunya Keterampilan Hidup bagi Remaja

1. Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan pribadi

- Pertumbuhan fisik
- Perkembangan mental
- Perkembangan emosional
- Perkembangan spriritual

Lanjutan.....

2. Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan sosial :

- Melanjutkan sekolah
- Mencari pekerjaan
- Memulai kehidupan berkeluarga
- Menjadi anggota masyarakat
- mempraktekan hidup sehat

INDIKATOR KEBERHASILAN

- Meningkatnya media usia kawin pertama wanita
- Jumlah keluarga yang memiliki remaja yang memahami dan aktif dalam pembinaan ketahanan remaja
- Jumlah PIK R/M yang ditumbuhkan dan dikembangkan



TERIMA KASIH